

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai partisipasi masyarakat dalam pengembangan Wisata Bulaga di Desa Pucakwangi Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan dengan menggunakan teori Wilcox (1994), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Memberikan Informasi (*information*) pada tingkat ini telah terpenuhi, masyarakat telah menyampaikan informasi dengan baik dan jelas. Informasi yang diberikan yakni agar pihak desa segera mengelola Wisata Bulaga kembali dengan memanfaatkan secara optimal potensi yang ada. Informasi disampaikan secara langsung melalui mulut ke mulut. Selain itu masyarakat juga aktif untuk menyampaikan informasi secara berkala.
2. Konsultasi (*consultation*) masyarakat telah menyampaikan aspirasinya terkait permasalahan yang ada yakni sumber mata air yang telah mati sehingga membutuhkan pengeboran, pembangunan spot foto untuk menarik pengunjung, pembangunan gapura wisata, perbaikan pendopo, perawatan fasilitas agar tidak terbengkalai dan promosi wisata agar Wisata Bulaga banyak dikenal oleh masyarakat luas. Pada tahap ini dilaksanakan melalui *sharing session* bersama masyarakat, pemerintah desa, BUM Desa, dan Pokdarwis.
3. Pengambilan Keputusan (*deciding together*) pada tahap ini pihak desa beserta masyarakat telah mengambil keputusan melalui rapat dan musdes

dengan dihadiri pemerintah desa, BUM Desa, Pokdarwis, RT/RW dan tokoh masyarakat. Keputusan yang diambil yakni mengembangkan Wisata Bulaga secara bertahap dengan tetap mempertimbangkan prioritas pengembangan dikarenakan adanya kendala biaya.

4. Bertindak Bersama (*acting together*) masyarakat telah menjalin kemitraan dengan pihak *internal* yakni pemerintah desa dan BUM Desa untuk pengembangan Wisata Bulaga. Dalam pengelolaannya BUM Desa memiliki unit wisata untuk mengelola Bulaga tetapi dalam pelaksanaannya BUM Desa bekerjasama dengan Pokdarwis dan masyarakat sekitar. Koordinasi dan tanggungjawab juga telah dilaksanakan dengan baik untuk pengembangan Wisata Bulaga.
5. Memberikan Dukungan (*supporting*) tingkat ini telah terpenuhi karena masyarakat telah memberikan dukungan waktu dan tenaga. Dukungan yang diberikan yakni masyarakat aktif mengikuti gotong royong, kerja bakti, masyarakat ikut membantu dalam perbaikan pendopo, pembangunan gapura wisata, dan masyarakat turut serta apabila ada *event* yang dilaksanakan di Wisata Bulaga.

Dalam pengembangan Wisata Bulaga partisipasi masyarakat dapat dikatakan berada pada tingkatan tertinggi yakni memberikan dukungan. Di mana masyarakat telah memberikan dukungan waktu dan tenaga yakni masyarakat memberikan bantuan secara sukarela tanpa adanya paksaan dalam mengikuti gotong royong, kerja bakti, membantu adanya perbaikan sarana prasarana dan ikut serta meramaikan *event* yang dilaksanakan di Wisata Bulaga.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran dan masukan yang dapat membangun sebagai berikut:

1. Pemerintah Desa Pucakwangi agar memberikan pelatihan seperti pelatihan *tour guide* untuk masyarakat yang terlibat dalam kegiatan pariwisata termasuk Pokdarwis melihat partisipasi masyarakat tergolong cukup baik.
2. Melakukan kerjasama dengan pihak swasta yang di mana akan membantu pengembangan wisata dengan mencoba menawarkan potensi yang dimiliki oleh Wisata Bulaga agar mendapatkan tambahan dana yang dapat digunakan untuk pengembangan Wisata Bulaga.
3. Melakukan promosi melalui media sosial agar Wisata Bulaga dapat dikenal oleh masyarakat luas seperti membuat akun *official* Wisata Bulaga.